

PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN GUDANG OLEH PERUSAHAAN

Sulida Erliyana

Politeknik Bumi Akpelni, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email: erliyanasulida@yahoo.co.id

ABSTRACT

Inventory and warehouse management carried out by the company is an important matter in making policies related to company finances. To analyze inventory and warehouse management, several approaches to inventory management methods can be used. Objects in this article include Inventory and Warehouse Management, Factors related to Inventory, Expenses required in managing Inventory and Warehouse, Inventory Function, as well as various Company Inventory Management Approaches which include Economic Order Quantity (EOQ), Material Requirement Planning (MRP), Just In Time (JIT), Safety Stock System, and Activity based costing (ABC). From this article it is hoped that it can add to the knowledge of individuals and investors in analyzing policies related to inventory and warehouse management so that companies do not experience fluctuations and can increase customer satisfaction and increase company profits.

Keywords : *Persediaan, Gudang, Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock System*

ABSTRAK

Pengelolaan Persediaan dan gudang yang dilakukukan oleh perusahaan merupakan hal yang penting dalam pengambilan kebijakan terkait dengan keuangan perusahaan Untuk menganalisa Pengelolaan Persediaan dan gudang dapat menggunakan beberapa Pendekatan Metode Pengelolaan Persediaan. Obyek dalam artikel ini meliputi Manajemen Persediaan dan gudang, Faktor terkait Persediaan, Beban yang diperlukan dalam mengelola Persediaan dan gudang, Fungsi Persediaan, serta berbagai Metode Pendekatan Pengelolaan Persediaan Perusahaan yang meliputi Economic Order Quantity (EOQ), Material Requirement Planning (MRP), Just In Time (JIT), Safety Stock System, dan Activity based costing (ABC). Dari artikel ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi individu maupun investor dalam menganalisis kebijakan terkait pengelolaan persediaan maupun gudang supaya perusahaan tidak mengalami fluktuasi serta dapat menambah kepuasan customer serta meningkatkan laba perusahaan.

Kata Kunci : *Persediaan, Gudang, Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock System*

PENDAHULUAN

Pengelolaan persediaan dan gudang sangatlah dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjaga efisiensi kaitannya dengan kebijakan keuangan perusahaan. Adapun persediaan yang akan dikelola antara lain berupa bahan mentah/ Raw Material stock, bahan pembantu / Supplies stock bahan dalam proses/work in process/proges stock maupun barang jadi/ finished goods stock. Bagi perusahaan dagang, persediaan barang dagangan memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan pembeli.Sedangkan bagi perusahaan industri, persediaan bahan baku, bahan pembantu dan barang dalam proses bertujuan untuk memperlancar kegiatan produksi.Sedangkan persediaan barang jadi dimaksudkan untuk memenuhi permintaan pasar.Bagi manajemen keuangan perlu memahami dampak penggunaan suatu kebijakan pengelolaan persediaan dan gudang terhadap aspek keuangan.

Persediaan yang tinggi memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang mendadak. Namun demikian persediaan yang tinggi akan menyebabkan perusahaan memerlukan modal kerja yang makin besar juga. Sebenarnya kunci persoalannya adalah pada permintaan yang mendadak. Pada saat tidak diperlukan, jumlah persediaan bisa saja sangat kecil atau bahkan nol. Teknik seperti ini dikenal sebagai manajemen persediaan just in time (JIT) atau zero inventory.

Dengan demikian maka masalahnya adalah reliabilitas, sistem informasi, dan sistem pengadaan bahan atau sistem produksi, sehingga mampu menekan jumlah persediaan yang pada waktu yang tidak diperlukan. Masalah manajemen persediaan merupakan contoh lain bahwa keputusan keuangan bukan dilakukan oleh bagian keuangan. Sistem ini

biasanya menjadi tanggung jawab bagian produksi dan atau bagian pembelian.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang dilakukan adalah dengan analisis deskriptif dan juga dilakukan pengamatan/observasi ke perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Metode EOQ (Economic Order Quantity)

EOQ atau kuantitas pesanan ekonomis adalah suatu metode untuk menentukan beberapa jumlah pesanan yang paling ekonomis untuk satu kali pesan. Biasa disebut dengan metode kuantitas pesanan ekonomi. Merupakan salah satu metode pengelolaan persediaan dengan cara membeli persediaan sesuai dengan pesanan yang diterima. Misalnya perusahaan mendapatkan pesanan.

Sudah ditentukan oleh pemesan berapa jumlah pesanan, spesifikasi, serta waktu kapan harus selesai. Dengan begitu perusahaan akan memperhitungkan berbagai hal. Termasuk tentang berapa kebutuhan bahan, spesifikasi, serta berapa harga bahan baku untuk memenuhi pesanan tersebut. Jadi nanti sudah jelas berapa kebutuhan dan nominalnya. Tidak akan sampai terjadi bahan sisa alias pas. Cara ini banyak membawa manfaat. Mulai dari tidak ada biaya pemeliharaan, serta biaya gudang untuk menyimpan sisa bahan.

2. Metode MRP (Material Requirement Planning)

Lebih dikenal dengan metode perencanaan kebutuhan material, merupakan metode pengendalian serta perencanaan persediaan untuk menjamin bahan baku selalu tersedia. Selain untuk menjaga supaya bahan baku tetap ada untuk digunakan, metode ini pun berguna untuk memastikan persediaan berjumlah sedikit. Semakin sedikit jumlah persediaan otomatis biaya unmenjaga persediaan tersebut juga makin sedikit. Dalam metode ini akan dilakukan beberapa perencanaan. Mulai dari penjadwalan pembelian, jadwal produksi, hingga waktu pengiriman persediaan bahan baku.

3. Metode JIT (Just In Time)

Metode ini punya istilah lain yaitu metode tepat waktu. Memungkinkan perusahaan sebisa mungkin dibuat tidak menyetok atau memiliki persediaan. Sehingga perusahaan diusahakan memiliki persediaan 0 atau mendekati nol. Hal ini karena jika posisi perusahaan seperti itu biaya persediaan juga tidak akan dikeluarkan. Tapi jika tidak punya persediaan bagaimana bisa melakukan produksi? Inilah keuntungan metode ini. Perusahaan akan mengusahakan untuk membeli persediaan hanya saat sedang dibutuhkan saja. Sehingga jumlahnya bisa disesuaikan dengan kebutuhan, dan tidak akan ada sisa. Dengan membina hubungan baik dengan para pemasok bahan baku. Membuat mereka seolah-olah bagian dari perusahaan. Sehingga kapan pun dan berapa pun pemasok akan selalu siap menyuplai persediaan.

4. Metode Safety Stock

Safety Stock System (sistem pengamanan persediaan) adalah suatu metode pengamanan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan. Persediaan pengaman atau sering pula disebut safety stock adalah persediaan yang dilakukan untuk mengantisipasi unsur ketidakpastian permintaan dan penyediaan yang digunakan suatu perusahaan manufaktur sehingga tidak terjadi kehabisan atau kekurangan persediaan. Di perusahaan manufaktur persediaan ini biasanya di sebut sebagai bahan mentah, barang dalam proses, dan barang yang jadi, sedangkan di perusahaan perdagangan disebut persediaan barang

dagang. Apabila persediaan pengaman tidak mampu mengantisipasi ketidakpastian tersebut, maka akan terjadi kekurangan persediaan(stockout). Perusahaan melakukan Safety Stock Karena perusahaan hanya perlu melakukannya ketika ada perubahan pasaran jangka panjang yang lebih dari 2 tahun dan tergantung dengan nilai yang produk anda miliki. Untuk merevisi anda bisa membuatnya setiap 3 bulan sekali. Dan dikarenakan produk itu bisa dihitung secara kuantitas maka diperlukan pengelolaan khusus oleh perusahaan supaya persediaan barangnya secara lancar dapat memenuhi permintaan konsumen di pasaran.

5. Metode Analisa ABC /Activity Based Costing

System ABC adalah teknik manajemen persediaan dengan membagaipersediaan kedalam tiga golongan sesuai dengan tingkat penurunan kepentingan yang didasarkan pada nilai rupiah pada investasi masing – masing golongan persediaan. Metode analisis atau klasifikasi ABC adalah umum digunakan dalam pengendalian persediaan (inventory control) bagi perusahaan-perusahaan yang mempunyai berbagai jenis/macam bahan dalam persediaan yang mempunyai nilai penggunaan yang berbeda-beda. Analisis ABC mengikuti prinsip 80-20, atau hukum pareto dimana sekitar 80% dari nilai total persediaan material diwakili oleh 20% material persediaan. Penggunaan analisis ABC adalah untuk menetapkan :

1. Frekuensi perhitungan inventory (cycle counting)
2. Prioritas rekayasa (engineering)
3. Prioritas pembelian (perolehan)
4. Keamanan
5. Sistem pengisian kembali (replenishment systems)
6. Keputusan investasi

Pengelolaan gudang harus dilakukan dengan maksimal agar bermanfaat dan menghasilkan keuntungan sesuai harapan perusahaan. Adapun manfaat dari gudang antara lain :

1. Manufacturing support (Pendukung Proses Produksi). Operasi pergudangan memberikan peranan yang cukup penting dalam proses produksi, dukungan operasi pergudangan penting bagi kelancaran proses produksi, sistem administrasi proses penyimpanan, transportasi dan material handling serta aktivitas lainnya dalam pergudangan diatur hingga proses produksi dapat berjalan sesuai dengan target yang ingin dicapai.
2. Production mixing. Menerima berbagai macam barang dari banyak sumber dengan sistem material handling secara otomatis ataupun manual. Serta dilakukan penyortiran dan menyiapkan barang pesanan pelanggan yang selanjutnya akan dikirim kepada konsumen.
3. Sebagai perlindungan terhadap barang. Gudang merupakan tempat atau peralatan yang bisa diandalkan.
4. Dijamin aman dari berbagai bahaya seperti kebakaran, pencuri, banjir, dan bahaya - bahaya lainnya.
5. Dalam sistem pergudangan, harus dipisahkan antara material berbahaya maupun material yang tidak berbahaya. Beberapa material memiliki resiko yang mampu membahayakan dan dapat menimbulkan pencemaran. maka dari itu dengan adanya kode keamanan yang digunakan, material yang beresiko tidak diijinkan untuk diletakan dalam lokasi pabrik.
6. Sebagai persediaan. Kesulitan yang dihadapi saat melayani pelanggan adalah saat meramal permintaan produk yang diinginkan secara akurat.
7. Setiap waktu operasi, pergudangan juga sering digunakan sebagai tempat persediaan barang seperti penyimpanan dan penanganan persediaan.

KESIMPULAN

Pengelolaan Persediaan/ Inventory manajemen merupakan sistem, metode atau cara untuk mengendalikan dan mengelola persediaan yang dimiliki perusahaan juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk dapat menjaga jumlah optimum barang-barang yang dimiliki. Pengelolaan ini bisa dilakukan dengan 5 metode diantaranya yaitu Metode EOQ (Economic Order Quantity), Metode MRP (Material Requirement Planning), Metode JIT (Just In Time), Metode Safety Stock, Metode Analisa ABC. Sedangkan pengelolaan gudang agar mempunyai manfaat antara lain adalah Manufacturing support (Pendukung Proses Produksi), Production mixing, Sebagai perlindungan terhadap barang gudang, Aman dari berbagai bahaya. Dalam sistem pergudangan, harus dipisahkan antara material berbahaya maupun material yang tidak berbahaya, Sebagai persediaan. Kesulitan yang dihadapi saat melayani pelanggan adalah saat meramal permintaan produk yang diinginkan secara akurat Setiap waktu operasi, pergudangan juga sering digunakan sebagai tempat persediaan barang seperti penyimpanan dan penanganan persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gandhy, Fardinal, (2019). Analysis of Financial Ratio to Predict Financial Distress Conditions (Empirical Study on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2014-2017). *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 8(6), 27-34.
- Hadi (2019) Tentang Gudang “Teori dan Praktek” Bandung
- Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. M., (2020). The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME ’ s Financial Reports. *The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences*, 1(3). <https://doi.org/10.4108/eai.3-2-2020.163573>
- Herliansyah, Y., Nugroho, L., Ardilla, D., & Putra, Y. M., (2020). The Determinants of Micro, Small and Medium Entrepreneur (MSME) Become Customer of Islamic Banks (Religion, Religiosity, and Location of Islamic Banks). *The 1st Annual Conference Economics, Business, and Social Sciences (ACEBISS) 2019*, 1, (2). <https://doi.org/10.4108/eai.26-3-2019.2290775>
- Putra, Y. M., (2017). *Pengelolaan Persediaan Perusahaan*. Modul Kuliah Manajemen Keuangan. FEB-Universitas Mercu Buana: Jakarta <https://accurate.id/marketing> manajemen/pengertian-manajemen-persediaan [Diakses, 8 Juni 2020]